

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian penting digunakan dalam pengumpulan data, merumuskan masalah, dan analisis data. Analisis jaringan merupakan studi tentang cara struktur sosial dari hubungan-hubungan sekitar seseorang. Kelompok dapat mempengaruhi keyakinan atau perilaku. Pembahasan ini terfokus pada hubungan antara orang-orang, bukan terfokus pada karakteristik orang-orang tersebut. Hubungan-hubungan ini mungkin terdiri dari perasaan orang-orang atas satu sama lain, pertukaran informasi, atau pertukaran pikiran.

3.1 Pendekatan dan Tipe Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif berisi kalimat penjelasan mengenai fakta-fakta yang ada di lapangan dan pernyataan subjek. Pendekatan kualitatif juga menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu wawancara, pengamatan di lapangan, dokumen pribadi, dokumen resmi, gambar foto dan sebagainya. Penelitian ini juga menggunakan tipe penelitian deskriptif dimana penelitian deskriptif adalah kutipan-kutipan data untuk memberikan gambaran penyajian laporan.

3.2 Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh dari sumber secara langsung. Data primernya adalah keseluruhan data yang berkaitan dengan

pola jaringan komunikasi pengurus kelompok suporter Arema Distrik Dau yakni pendukung tim Arema FC. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber yang tidak secara langsung memberikan data kepada peneliti. Sumber data sekunder adalah segala sesuatu yang memiliki kompetensi dengan masalah yang menjadi pokok pada penelitian ini, baik berupa manusia maupun benda seperti majalah, buku, koran maupun data-data berupa foto yang berkaitan dengan masalah penelitian.

3.3 Ruang Lingkup

Ruang lingkup biasanya juga disebut dengan fokus penelitian. Fokus penelitian ini adalah pola jaringan komunikasi pengurus kelompok suporter Arema Distrik Dau (Studi Pada Arema Distrik Dau). Penelitian ini hanya dilakukan kepada pengurus kelompok suporter Arema Distrik Dau. Karena pengurus mempunyai peran dan pengetahuan yang lebih terkait Arema Distrik Dau dan dunia suporter dari para anggotanya dalam membuat kelompok menjadi lebih baik. Selain itu, pengurus juga memiliki wewenang yang sama dalam menyampaikan dan menyebarkan informasi kepada anggota atau sesama pengurus tersebut.

3.4 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kantor Sekretariat Arema Distrik Dau di Jl. Raya Sengkaling No. 189 RT 04 RW 07, Desa Mulyoagung, Kecamatan Dau, Kabupaten Malang. Selain itu penelitian ini juga dilakukan dengan menggunakan media komunikasi *WhatsApp* dalam kurun waktu satu bulan yakni bulan Juli.

Alasan peneliti memilih melakukan wawancara di kantor sekretariat dan menggunakan *WhatsApp* karena tempat tersebut merupakan *basecamp* Arema Distrik Dau serta karena adanya pandemi *Covid-19* yang tidak memungkinkan untuk bertemu secara bersama-sama melainkan menggunakan media komunikasi *WhatsApp* baik berupa *chatting*, telpon maupun mengirimkan foto.

3.5 Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah pengurus harian kelompok suporter Arema Distrik Dau dengan kata lain subjek memiliki konsistensi tentang ketertarikan dengan kegiatan-kegiatan kelompok. Serta subjek penelitian yakni pengurus dipilih karena pengurus memiliki interaksi lebih besar dan memiliki peranan yang utama dalam mempertahankan solidaritas dan eksistensi dalam kelompok ini, karena kebanyakan anggota kelompok suporter hanya datang saat pertandingan kandang ataupun tandang dengan harapan dapat dikoordinasikan tiket pertandingan. Pengurus yang dapat membimbing atau membina para anggotanya demi kemajuan dan eksistensi kelompok, bukan hanya untuk dirinya sendiri ataupun tim melainkan juga ke masyarakat luas. Selain itu pengurus dipercaya akan memberikan informasi lebih terkait penelitian ini karena pengurus mempunyai pengetahuan yang lebih luas terkait Arema Distrik Dau dan dunia suporter dari para anggotanya.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data untuk mendapatkan informasi dengan cara bertanya langsung kepada responden (Machmud, 2006). Wawancara yang dilakukan adalah semua yang berkaitan dengan draft wawancara dan Arema Distrik Dau.

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode pengumpulan data dengan cara mengambil gambar berkaitan dengan materi yang akan dijadikan topik bahasan dan sebagai bahan penunjang hasil akhir. Peneliti mengambil dokumentasi sebagai bahan dasar penelitian yang diambil dari beberapa kegiatan seperti nonton bareng (nobar), dan beberapa dokumentasi dari kegiatan-kegiatan yang pernah dilakukan oleh Arema Distrik Dau (ADD).

3.7 Teknik Analisis Data

Data yang sudah terkumpul dianalisis dengan menggunakan metode analisis jaringan, yaitu data jaringan komunikasi terdiri atas sosiogram yang mengandung indikasi jenis jaringan, arus informasi, anggota jaringan, pemecil (pemisah) dan orang yang berposisi sebagai pemuka pendapat. Analisis jaringan digunakan untuk menganalisis hubungan antar pribadi dalam suatu organisasi atau komunitas yang dapat memberikan deskripsi secara sistematis. Analisis jaringan digunakan juga untuk melihat bagaimana jaringan komunikasi yang ada didalam suatu kelompok, dan bagaimana individu berperan dalam mengalirnya suatu informasi

dalam jaringan tersebut. Sosiogram dilakukan dan digunakan untuk melihat hubungan atau interaksi individu dalam sebuah kelompok. Sebelum menentukan sosiogram, dilakukan penentuan matrik guna melihat berapa besar jumlah pemilih untuk setiap subjek, intensitas pilihan, serta arah pilihan dari dan terhadap individu tertentu.

Tabel 1. Matrik Jaringan Komunikasi Kelompok

T E R P I L I H	D I P I L I H			
		X	Y	Dst.
	X			
	Y			
	Dst.			

3.8 Uji Keabsahan Data

Tingkat validitas (alat ukur yang ingin diukur) dan reliabilitas (pengukuran secara konsisten terhadap subjek) data yang digunakan peneliti menggunakan Uji keabsahan data. Pada penelitian ini mencari kebenaran informasi melalui berbagai sumber dan metode perolehan data disebut dengan triangulasi sumber data. Seperti wawancara, dokumen tertulis, catatan resmi, atau tulisan pribadi serta gambar/foto. Masing-masing cara akan memberikan data yang selanjutnya akan memberikan pandangan berbeda tentang fenomena yang diteliti. Setelah itu akan diuji dengan cara data yang diperoleh dibandingkan. Uji tersebut melalui cara perbandingan atau pengecekan ulang semua data yang di dapat.